

## ABSTRAK

**Pranata,** Aldi. 2023. Pengembangan E-Modul Berbasis *Concept Rich Instruction* Berbantuan Aplikasi *Kahoot* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Pada Materi Persamaan Garis Lurus Di Kelas VIII SMP: Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (I) Drs.Sufri,M.Si.(II) Feri Tiona Pasaribu,S.Pd.,M.Pd.

**Kata Kunci:** *Concept Rich Instruction*, E-modul, *Kahoot*, Kemampuan Berpikir Kritis Matematis, Persamaan Garis Lurus

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mendeskripsikan suatu bahan ajar berupa E-modul berbasis *concept-rich instruction* berbantuan aplikasi *kahoot* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis pada materi persamaan garis lurus di kelas VIII SMP.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), *Evaluate* (evaluasi). Subjek penelitian ini adalah Dosen pendidikan matematika Universitas Jambi sebagai tim ahli yang terdiri dari ahli materi dan desain, guru matematika kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Jambi pada uji coba perorangan, 9 orang siswa kelas VIII D, seluruh siswa kelas VIII D yang berjumlah 30 orang siswa pada uji coba lapangan.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa e-modul yang didesain dengan menggunakan aplikasi *Flip Pdf Professional*, isi materi persamaan garis lurus pada emodul berbasis tahapan *Concept-Rich Instruction* yaitu praktek, dekontekstualisasi, mengungkapkan generalisasi dengan kata-kata, rekontekstualisasi dan realisasi. Emodul yang didesain memuat latihan soal berbantuan aplikasi *Kahoot*, contoh soal, evaluasi akhir dan kunci jawaban. E-modul yang didesain termasuk dalam kriteria valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil tingkat kevalidan dari segi materi adalah 82,23% (sangat valid) dan tingkat kevalidan dari aspek desain adalah 84% (sangat valid). Kriteria kepraktisan e-modul dilihat dari hasil angket praktikalitas e-modul oleh guru dan angket praktikalitas e-modul oleh siswa pada saat uji coba kelompok kecil. Tingkat kepraktisan oleh guru adalah 98,88% (sangat praktis) dan tingkat kepraktisan oleh siswa adalah 91,59% (sangat praktis). Kriteria yang terakhir adalah efektif, untuk kriteria efektif dilihat dari hasil angket efektifitas e-modul oleh siswa atau angket respon siswa dan teskemampuan berpikir kritis matematis. Tingkat keefektifan berdasarkan hasil angket efektifitas e-modul oleh siswa atau angket respon siswa adalah 81,16% dan berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir kritis matematis, 29 orang mengalami peningkatan kemampuan dalam kategori tinggi dan atau sedang yang memiliki ragata *Gain* sebesar 66,33 % dengan tafsiran cukup efektif. Peneliti menyarankan untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar berupa e-modul matematika dengan menggunakan aplikasi yang lain untuk bahan ajar matematika lebih hidup dan menarik.